

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dari pendahuluan sampai pada pembahasan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar dalam ranah kognitif dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Dasar Ketenagalistrikan kelas X di SMK N 2 Medan yang terletak di Jl. STM No.12A, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan T.A 2024/2025 menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test sebesar 53 dan rata-rata nilai post-test adalah 84. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Dasar Ketenagalistrikan kelas X di SMK N 2 Medan yang terletak di Jl. STM No.12A, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan T.A 2024/2025.

Kelas kontrol dilaksanakan terhadap kelas X TITL 5 dengan siswa berjumlah 33 siswa menggunakan Model pembelajaran Konvensional sebagai kelas pembanding, memiliki perolehan data dengan nilai rata-rata pada data pretest sebesar 52,76 kemudian diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata sebesar 73,45. Analisis statistik menggunakan SPSS, pada tahap pre-test ditemukan bahwa uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi 0,280. Karena probabilitas $> 0,05$ maka dapat diinterpretasikan bahwa data pre-test berdistribusi normal. Konsistensi temuan ini diperkuat oleh uji homogenitas, yang

menunjukkan signifikansi 0,603 menunjukkan nilai tersebut $> 0,005$ menunjukkan bahwa data pre-test memiliki sifat homogenitas. Analisis lebih lanjut terhadap data post-test melalui uji normalitas dan homogenitas memberikan hasil signifikansi berturut-turut sebesar 0,487 dan 0,532. Mengingat kedua nilai signifikansi ini melampaui batas 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data post-test memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas.

Hal ini terkonfirmasi melalui uji hipotesis atau uji t menggunakan SPSS dimana diketahui bahwa diketahui ketentuan bahwa nilai nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan dan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan hipotesis nol (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Pada penelitian diketahui, bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 nilai tersebut $< 0,005$. Sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas X TITL.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan data peneliti mengajukan keberlanjutan penelitian. Berdasarkan hasil dan data penelitian, peneliti mengajukan tindak lanjut sebagai lanjutan dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, seefisien mungkin dalam mengetahui karakteristik siswa dengan memanfaatkan waktu seefisien mungkin dalam melakukan penelitian agar siswa dapat terkontrol dalam hal waktu dan suasana lebih kondusif.

2. Bagi guru diharapkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dimanfaatkan pada semua mata pelajaran sehingga menunjang keberlanjutan penelitian agar hasil belajar yang diharapkan konsisten diterima oleh siswa pada semua mata pelajaran.

